

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. W dengan penerapan penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir pada laporan kasus dan pembahasan kasus yang menggunakan 7 langkah varney, mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu

1. Hasil pengkajian telah dilakukan terhadap Ny. W usia 20 tahun G1P0A0 di PMB Rahayu, Amd.Keb Tanjung bintang Kabupaten Lampung Selatan.
2. Interpretasi data dari hasil pengkajian diperoleh Ny. W G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 4 hari mengeluh perut terasa mulas dan telah mengeluarkan tanda-tanda persalinan pada 25 febuari 2021 pukul 13.00 WIB, kemudian bayi lahir spontan pada pukul 21.40 WIB.
3. Masalah potensial pada Ny. W yaitu potensi terjadinya anemia pada saat bayi lahir.
4. Kebutuhan atau tindakan yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan penundaan pemotongan tali pusat saat bayi lahir.
5. Merencanakan asuhan kebidanan menggunakan metode penundaan pemotongan tali pusat pada bayi Ny. W.
6. Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan persalinan pada Ny. W G1P0A0 di PMB Rahayu, Amd.Keb. Tanjung Bintang Lampung Selatan dengan melaksanakan asuhan berdasarkan diagnosa/ masalah potensial yang dapat terjadi yaitu memberi asuhan kebidanan dengan melakukan asuhan penundaan pemotongan tali pusat pada saat bayi lahir.
7. Penulis mengevaluasi hasil dan keadaan bayi dengan melakukan pengecekan kadar HB bayi pada 2 hari *postpartum* dan didapatkan hasil yang cukup baik, yaitu dengan kadar HB 16,0 gd/L.
8. Asuhan kebidanan pada Ny.W P1A0 telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan kebidanan dengan metode penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu

1. PMB Rahayu, AMd.Keb.

Bidan dapat memberikan konseling kepada ibu hamil tentang anemia pada bayi baru lahir. Serta memberitahu ibu pentingnya asupan makanan yang sehat dan pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi guna mencegah terjadinya anemia pada saat bayi lahir. Dan dapat penerapkan metode penundaan pemotongan tali pusat guna mencegah terjadinya anemia pada bayi baru lahir.

2. Prodi DIII Kebidanan Tanjung Karang

Bagi institusi pendidikan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai referensi untuk menambah wawasan guna meningkatkan mutu pembelajaran teori khususnya mata kuliah asuhan kebidanan persalinan. Dan juga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, serta mahasiswa dapat menerapkan asuhan ini saat praktik di lapangan.

3. Penulis LTA Lainnya

Dapat menggali lagi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan ini tidak hanya pada bayi Ny.W saja tetapi juga untuk masyarakat lain yang belum mengetahui tentang manfaat penundaan pemotongan tali pusat guna mencegah terjadinya anemia pada saat bayi baru lahir.